

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka (Undang-undang No.8 tahun 1995). Bursa Efek Indonesia merupakan hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta dan bursa efek Surabaya. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 1 Desember 2007 demi efektivitas operasional dan transaksi. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik melalui media cetak dan elektronik.

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. (Indonesia Stock Exchange, 1912)

Perusahaan yang terdaftar di BEI dibagi dalam beberapa sektor. Saat ini terdapat 10 sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sektor Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri, Barang Konsumsi, Properti, Infrastruktur, Keuangan, Perdagangan dan Jasa, serta Manufaktur (IDX.co.id). Pada penelitian ini, objek penelitian yang akan diteliti adalah dari sektor keuangan (*finance*) yaitu subsektor bank. Pada subsektor

perbankan terdapat 42 perusahaan perbankan yang terdaftar sebagai perusahaan *public* (emiten) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah list dari emiten perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) :

Tabel 1.1 Perusahaan Perbankan Tercatat di BEI

No.	Kode	Nama
1.	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniag
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3.	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
4.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
5.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
6.	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
9.	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.
10.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
11.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
12.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
13.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
14.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
15.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
16.	BNLI	Bank Permata Tbk.
17.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
18.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
19.	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
20.	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.
21.	INPC	Bank Artha Graha International
22.	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
23.	MEGA	Bank Mega Tbk.
24.	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.
25.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
26.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
27.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
28.	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.
29.	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
30.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
31.	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
32.	MCOR	Bank Kontruksi China Indonesia Tbk.
33.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
34.	AGRS	Bank Agris Tbk.
35.	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
36.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.

(Bersambung)

(Sambungan)

37.	BAPB	Bank MNC International Tbk.
38.	BBHI	Bank Harda International Tbk.
39.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
40.	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
41.	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.
42.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.

Sumber : www.idx.co.id , 2019

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2014). Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Booklet perbankan indonesia, 2018).

Dalam praktiknya bank dibagi dalam beberapa jenis. Jika ditinjau dari segi fungsinya bank dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Bank sentral

Bank sentral merupakan bank yang mengatur berbagai kegiatan yang berkaitan dengan dunia perbankan dan dunia keuangan di suatu negara. Di Indonesia fungsi bank sentral dipegang oleh Bank Indonesia (BI). Fungsi Bank Indonesia di samping sebagai bank sentral adalah sebagai bank sirkulasi, *bank to bank* dan *lender of the last resort*. Fungsi sebagai bank sirkulasi adalah mengatur peredaran keuangan suatu negara. Sedangkan fungsi sebagai *bank to bank* adalah mengatur perbankan disuatu negara. Kemudian fungsi sebagai *lender of the last resort* adalah sebagai tempat peminjaman yang terakhir. Pelayanan yang diberikan oleh Bank Indonesia lebih banyak kepada pihak pemerintah dan dunia perbankan. Dengan kata lain, nasabah Bank Indonesia dalam hal ini lebih banyak kepada lembaga

perbankan. Tujuan utama Bank Indonesia sebagai bank sentral adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut bank sentral mempunyai tugas menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa serta mengatur dan mengawasi bank.

2. Bank umum

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum juga dikenal dengan nama bank komersil dan dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu bank umum devisa dan bank umum non devisa. Bank umum yang berstatus devisa memiliki produk yang lebih luas daripada bank yang berstatus non devisa. Bank devisa antara lain dapat melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing atau jasa bank keluar negeri, sedangkan bank non devisa tidak.

3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil dikecamatan dan pedesaan. Bank Perkreditan Rakyat berasal dari Bank Desa, Bank Pasar, Lumbung Desa, Bank Pegawai dan bank lainnya yang kemudian dilebur menjadi Bank Perkreditan Rakyat. Jenis produk yang ditawarkan oleh Bank Perkreditan Rakyat relatif lebih sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh Bank Perkreditan Rakyat, seperti pembukaan rekenin giro dan ikut kliring.

1.2 Latar Belakang Penelitian

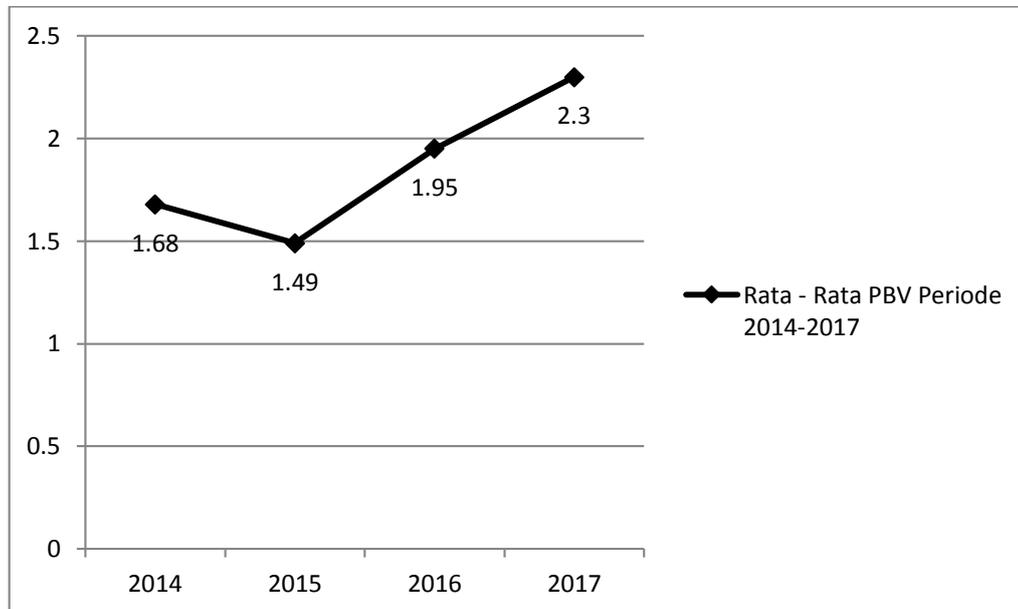
Nilai perusahaan sangat penting untuk perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan menurut Harmono (2009) adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham

yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemegang saham seperti yang dikatakan oleh Brigham dan Houston (2010) bahwa memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang adalah tujuan manajemen keuangan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan Tobin's Q. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Ernawati & Widyawati, 2015).

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang (Prasetyorini, 2013). Dalam melihat nilai perusahaan, investor tidak dapat dipisahkan dari informasi perusahaan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Para investor akan melakukan berbagai analisis terkait dengan keputusan menanamkan modalnya pada perusahaan melalui informasi yang salah satunya berasal dari laporan keuangan perusahaan (Sukaenah, 2013).

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi Nilai perusahaan. Dua diantara banyaknya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal dan lainnya. Sedangkan faktor eksternal berupa tingkat suku bunga, keadaan pasar modal dan lainnya. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Menurut Husnan & Pudjiastuti (2006) *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila PBV diatas satu. Berikut

ini adalah grafik mengenai rata-rata nilai perusahaan menggunakan *Price Book Value* (PBV) selama periode 2014 sampai dengan 2017 :



Gambar 1.1 Rata-rata Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Periode 2014-2017

Sumber : www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com (data sekunder diolah)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan perbankan dengan menggunakan PBV pada periode 2014 sampai dengan 2017 mengalami fluktuasi, tetapi perusahaan perbankan memiliki kinerja yang baik selama periode tersebut karena rata-rata PBV perusahaan perbankan adalah diatas satu dari tahun ke tahun. Namun, rata-rata PBV pada tahun 2015 mengalami penurunan yang cukup tinggi yaitu sebesar 0,19 dibanding dengan tahun 2014. Penurunan nilai perusahaan dapat dilihat dari perubahan harga sahamnya dipasar modal. Terjadinya penurunan harga saham dapat mempengaruhi penurunan nilai perusahaan. Hal tersebut harus diatasi agar kepercayaan investor dan calon investor tidak beralih kepada perusahaan lain yang memiliki prospek yang lebih baik.

Naik turunnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *Leverage*, *Profitabilitas*, *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan. Berikut

ini adalah rata-rata *Leverage*, Profitabilitas, *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan perbankan selama periode 2014-2017 :

Tabel 1.2 Rata-rata PBV, DAR, ROI, EPS, Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Perbankan pada Tahun 2014-2017

Variabel	2014	2015	2016	2017
PBV	1.68	1.49	1.95	2.30
<i>Leverage</i>	0.82	1.25	0.82	1.03
Profitabilitas	0.99	1.02	0.62	0.10
EPS	148.59	155.14	143.67	109.23
Ukuran perusahaan	31.01	30.82	30.97	31.08

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa PBV, DAR, ROI, EPS dan Ukuran Perusahaan memiliki rata-rata yang tidak konsisten selama tahun 2014-2017. Pada tahun 2015 rata-rata *leverage*, profitabilitas dan *earning per share* mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,43; 0,03 dan 6,55 tetapi ukuran perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,19 sedangkan, nilai PBV mengalami penurunan yang cukup tinggi sebesar 0,19 dibandingkan dengan tahun 2014. Rata-rata nilai PBV mengalami kenaikan yang cukup besar dari tahun 2016 sampai dengan 2017 masing-masing sebesar 0,46 dan 0,81 dibandingkan dengan tahun 2015 sedangkan, profitabilitas dan EPS mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun 2016 sampai dengan 2017 masing-masing sebesar 11,47 dan 34,44 dibandingkan dengan tahun 2015. Rata-rata rasio *leverage* dan ukuran perusahaan mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi yang cukup besar.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dengan besar kecilnya *leverage* karena *leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* didefinisikan sebagai sebuah ukuran yang menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan hutang jangka pendek maupun jangka panjang dalam membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar *leverage* yang dimiliki perbankan akan semakin besar juga nilai perusahaan yang akan diperoleh, namun walaupun *leverage* semakin besar akan tetap menimbulkan resiko yang besar pula bagi perusahaan tersebut, karena dalam perbankan *leverage*

diukur melalui seberapa besar uang atau dana nasabah yang disimpan didalam bank tersebut. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetyorini (2013), menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Ernawati & Widyawati (2015) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Novari & Lestari (2016), menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian Ernawati & Widyawati (2015) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen (Novari & Lestari, 2016). Semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ernawati & Widyawati (2015), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Prasetyorini (2013), menunjukkan bahwa profitabilitas ada pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Widiantari & Yadnya (2017), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Moniago (2013), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *earning per share* (EPS). Menurut Kasmir (2013), *Earning Per Share* adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. *Earning per share* merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham seperti yang ditemukan oleh Sambora, Handayani dan Rahayu (2014) yang menjelaskan bahwa *earning per share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika EPS mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat dan sebaliknya jika EPS menurun maka nilai perusahaan akan menurun.

Faktor terakhir yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2014) ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Analisa, 2011). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Putra & Lestari (2016) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wirajaya (2013), ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan adanya inkonsistensi dari fenomena yang diambil dari hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, *Profitabilitas*, *Earning Per Share* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017).”**

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena jika nilai perusahaan semakin menurun akan mengakibatkan investor beralih kepada perusahaan lain. Setiap perusahaan menginginkan nilai yang baik bagi pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi harga saham pada perusahaan tersebut. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Hal yang menjadi pertimbangan adalah bagaimana perusahaan menciptakan kombinasi yang optimal antara sumber dana internal perusahaan dan

sumber dana eksternal perusahaan. Penurunan nilai perusahaan dapat dilihat dari perubahan harga sahamnya dipasar modal. Terjadinya penurunan harga saham dapat mempengaruhi penurunan nilai perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*, profitabilitas, *earning per share* dan ukuran perusahaan. Ditemukan fenomena yang berbeda dari setiap variabel pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Adanya fenomena diikuti dengan adanya inkonsistensi dengan penelitian sebelumnya.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *leverage*, profitabilitas, *earnig per share*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?
2. Apakah terdapat pengaruh secara simultan *leverage*, profitabilitas, *earning per share* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial :
 - a. *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?
 - b. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?
 - c. *Earning per share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?
 - d. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *leverage*, profitabilitas, *earnig per share*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *leverage*, profitabilitas, *earning per share* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial :
 - a. *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
 - b. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
 - c. *Earning per share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
 - d. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dapat tercapai setelah dilakukan penelitian, yaitu :

1.6.1 Aspek Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu dalam bidang nilai perusahaan dan pemahaman mengenai hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat digunakan untuk dijadikan bahan referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan menjadi sarana ilmu pengetahuan.

1.6.2 Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen perusahaan dalam pengawasan dan pengelolaan perusahaan dan juga sebagai informasi bagi para investor.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1.7.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dan objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.7.2 Waktu dan Periode Penelitian

Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah selama 6 bulan. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 4 tahun yaitu tahun 2014-2017.

1.7.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel. Pertama, variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Kedua, penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu rasio *leverage*, profitabilitas, *earning per share* dan ukuran perusahaan.

1.8 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi dalam lima bab yang saling terkait, sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan atas permasalahan yang diangkat, yang terdiri dari beberapa sub bab. Secara garis besar, sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka , penelitian terdahulu yang memuat teori teori yang diharapkan mampu mendukung pokok-pokok pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang karakteristik penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, pengumpulan data dan Sumber data, validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang karakteristik responden (sampel), hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk perusahaan yang ada dalam penelitian.